

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
SISWA DI MAN 1 MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Siti Asiyah
NIM. 22120015**

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BELAJAR SISWA DI MAN 1 MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satupersyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



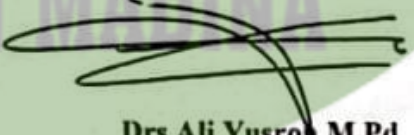
Disusun Oleh :

Siti Asiyah
22120015

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sapirin S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198308152009011009


Drs Ali Yusron M.Pd
NIP. 196405131992031001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Asiyah

NIM : 22120015

Tempat/ Tgl Lahir : Barbaran, 15 Februari 2004

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Barbaran, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MAN 1 Mandailing Natal*", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 20 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



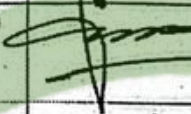
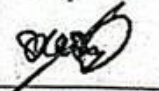
Siti Asiyah

NIM. 22120015

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MAN 1 Mandailing Natal". a.n Siti Asiyah, NIM. 22120015 Program studi Manajemen Pendidikan Islam telah di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr.H.Kasman, S.Pd.I., M.A NIP.197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		08/09/2026
2.	Dr. Faisal Musa S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Sekretaris/Merangkap Penguji II		08/09/2026
3.	Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198308152009011009	Penguji III		08/09/2026
4.	Drs.Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji IV		02/09/2026

Mandailing Natal 31 Agustus 2026

Mengesahkan

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Siti Asiyah Nim: 22120015 dengan judul: **“Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MAN 1 Mandailing Natal.”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk melaksanakan Sidang Munaqosyah pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 04 Agustus 2026

Pembimbing I

Dr. Sapiroin, S.Pd., M.Pd
NIP. 198308152009011009

Pembimbing II

Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP.196405131992031001

STAIN MADINA

Abstrak

Siti Asiyah (22120015). Judul Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MAN 1 Mandailing Natal. Pendidikan nasional menempatkan tenaga pendidik sebagai pilar utama pencapaian tujuan pembelajaran yang berimbang antara ilmu pengetahuan dan akhlak mulia. Di MAN 1 Mandailing Natal, meski telah mencatatkan banyak prestasi, masih teridentifikasi kesenjangan kompetensi, penempatan tugas yang belum sepenuhnya sesuai keahlian, serta kendala pengembangan kapasitas yang berpotensi menurunkan kualitas proses dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi, implementasi, serta tantangan dan peluang manajemen tenaga pendidik guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berlokasi di MAN 1 Mandailing Natal, data dikumpulkan lewat observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi lalu dianalisis melalui reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan manajemen berjalan lewat penempatan sesuai kualifikasi, pengembangan kompetensi berkelanjutan, dan pengawasan yang membangun; tantangan meliputi disparitas kemampuan dan beban administrasi, sementara peluang terbuka dari dukungan kelembagaan, semangat kolaborasi, dan partisipasi masyarakat. Penerapan manajemen yang terpadu terbukti menguatkan profesionalisme guru dan secara signifikan mendorong peningkatan prestasi serta karakter peserta didik.

Kata kunci: Manajemen tenaga pendidik, kualitas belajar, MAN 1 Mandailing Natal

Abstract

Siti Asiyah (22120015). Management of Teaching Staff to Improve Student Learning Quality at MAN 1 Mandailing Natal. National education places educators as the main pillar in achieving balanced learning outcomes that combine academic knowledge and noble character. At MAN 1 Mandailing Natal, despite numerous achievements, gaps in competence, task assignments not fully matching subject expertise, and limitations in capacity development have been identified, which may hinder the quality of learning processes and outcomes. This study aims to describe the strategies, implementation, as well as challenges and opportunities of educator management in improving student learning quality. Employing a descriptive qualitative approach at MAN 1 Mandailing Natal, data were gathered through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed via data reduction, display, and conclusion drawing. Findings reveal that management is implemented through appropriate placement, continuous professional development, and constructive supervision; challenges include competence disparities and administrative burdens, while opportunities arise from institutional support, collaborative spirit, and community engagement. Integrated management practices strengthen teacher professionalism and significantly enhance both academic performance and character development among students.

Keywords: Educator management, learning quality, MAN 1 Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempat penulis pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Judul Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MAN 1 Mandailing Natal.” dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal M.Pd selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal,
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal,
4. Bapak Dr. Faisal Musa S.Ag.,M.Pd selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal,

5. Bapak Drs. H. Ahmad Asrin, S.Ag.,M.A, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal.
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd. selaku Sekretaris Prongram Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Dr. Sapirin S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini.
8. Bapak Drs.Ali Yusron, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini.
9. Ibu Marwah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan, motivasi dan semangat untuk penulis.
10. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
11. Ucapan terima kasih kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis serta membantu peneliti dalam melancarkan proses penelitian.
12. Terkhusus Kedua orang tua tercinta, ayahanda Alimuddin Daulay dan Umak Suraidah Lubis, menjadi motivasi terkuat selama penulis menyelesaikan skripsi ini dan menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang sampai pada tahap ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak ternilai, pengorbanan, dukungan, perhatian, serta kesabaran yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada saudara-saudari Sampe imah Daulay,Ahmad Akhir Daulay,Lokot Martua Daulay,Siti Maryam Daulay, Rahmad Riski Daulay,Siti Kholijah Daulay,Siti Fatimah Daulay tersayang yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa-doa terbaiknya. Dukungan moral serta kehangatan keluarga yang selalu dihadirkan menjadi tempat terbaik untuk bersandar dan penguat semangat di saat penulis menghadapi titik terendah selama masa perkuliahan.

14. Kepada para sahabat saya Siti Fatimah Rahmila, Nanda Fitriani, Ummu Salamah , terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan ikatan persahabatan tulus yang terjalin selama ini. Kehadiran kalian yang selalu siap berbagi ilmu, saling menyemangati di masa-masa sulit penyusunan skripsi, serta memberikan motivasi tiada henti telah membuat perjalanan akademik yang panjang dan penuh tantangan ini terasa jauh lebih ringan dan berkesan.
15. Terakhir, apresiasi setinggi-tingginya penulis berikan kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang sejauh ini , dan tidak menyerah meski harus melewati berbagai kelelahan, tekanan, dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena sudah mau terus belajar, percaya pada potensi diri, dan melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sangat baik. Terima kasih ya, sudah mau berjuang sejauh ini dan tidak pernah memilih untuk menyerah, sehebat apa pun tekanan yang datang. Tetaplah menjadi pribadi yang rendah hati, jujur pada perasaan sendiri, dan selalu percaya pada potensi yang dimiliki. Ketika nanti melangkah ke babak kehidupan yang baru dan menghadapi tantangan lain, ingatlah selalu hari ini: bahwa kamu pernah merasa lelah, tetapi kamu berhasil melaluinya dengan sangat baik. Teruslah tumbuh, hargai setiap proses kecil, dan jangan pernah berhenti menyayangi dirimu sendiri.

Panyabungan, Agustus 2026

Siti Aisyah
NIM.22120015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Manajemen	11
a. Hakikat Manajemen	11
b. Fungsi Manajemen.....	14
2. Tenaga Pendidik	18
a. Pengertian Tenaga Pendidik	18
b. Fungsi Manajemen Tenaga Pendidik.....	21
3. Tujuan Manajemen Tenaga Pendidik.....	24
4. Peningkatan Kualitas Belajar.....	25
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar siswa	26
b. Indikator Kualitas Belajar siswa.....	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dengan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus.....	50
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Peserta didik	45



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIKS PENELITIAN

LAMPIRAN 2 PANDUAN OBSERVASI

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

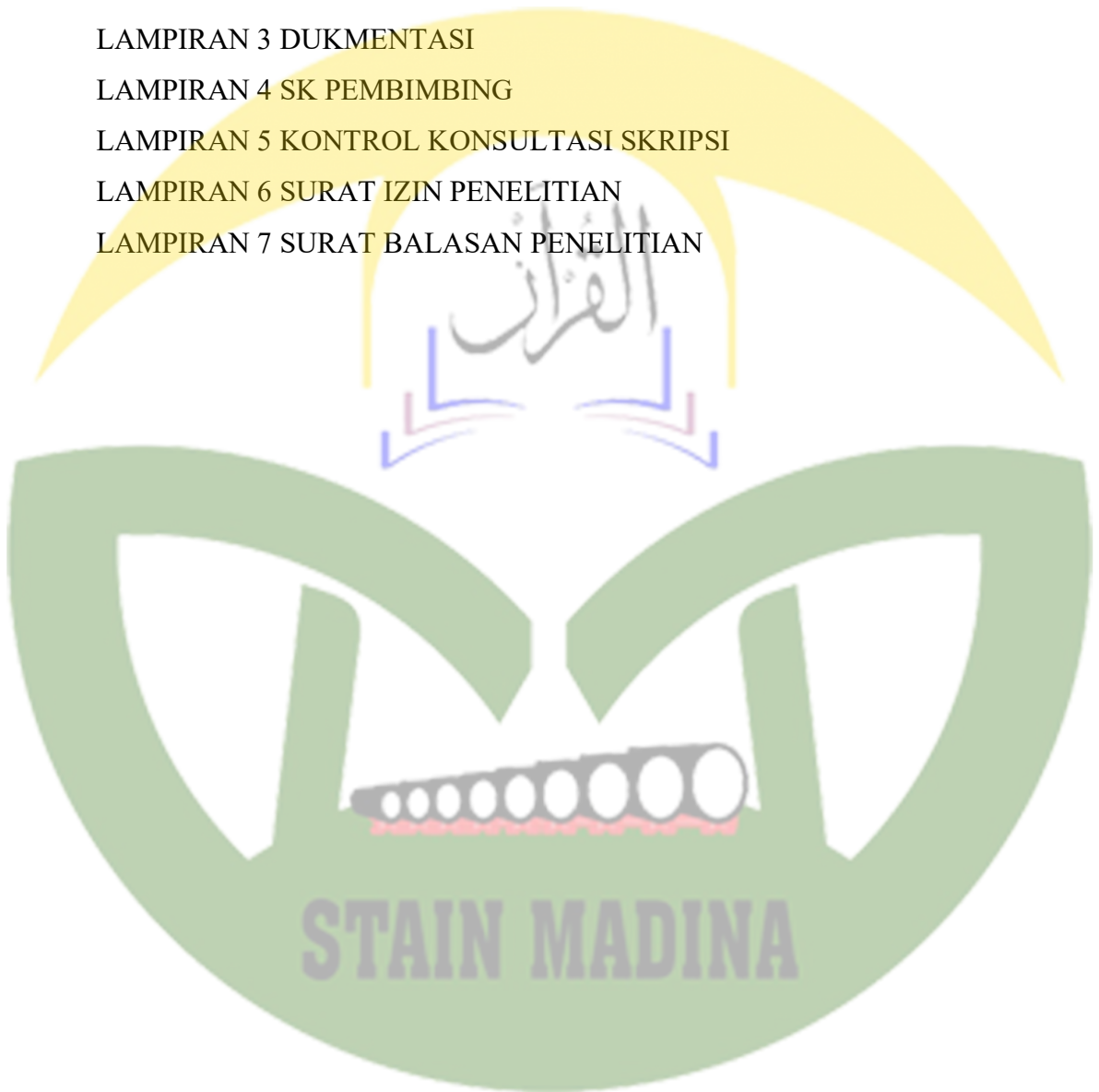
LAMPIRAN 3 DUKMENTASI

LAMPIRAN 4 SK PEMBIMBING

LAMPIRAN 5 KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 7 SURAT BALASAN PENELITIAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa. Hal tersebut telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dalam Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik sehingga mampu menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, serta mampu hidup secara mandiri. Selain itu, pendidikan juga diarahkan untuk membentuk warga negara yang demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab. (UUD Sisdiknas, 2003). Hal ini senada dengan penegasan Putri & Pratiwi (2024) bahwa pendidikan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses pembentukan manusia seutuhnya yang memiliki kualitas intelektual, moral, dan sosial yang baik, sehingga mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan negara

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang penting dan strategis. Berdasarkan Pasal 39 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003, pendidik merupakan tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian terhadap hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UUD Sisdiknas No 20, 2003). Sejalan dengan hal tersebut, Agustin dkk. menyatakan bahwa tugas guru tidak sebatas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pemberi motivasi, panutan, dan agen perubahan dalam mengembangkan karakter serta potensi peserta didik.

(Shofariyah et al., 2024). Oleh karena itu, guru sering disebut sebagai "ujung tombak" keberhasilan pendidikan di sekolah atau madrasah, karena merekalah yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dan menentukan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung.

Sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik, menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung keberlangsungan organisasi sekolah. Keberadaan sumber daya manusia berperan sebagai penggerak utama dalam menjalankan berbagai kegiatan di lingkungan sekolah. Apabila setiap sumber daya manusia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, maka pencapaian kualitas atau mutu sekolah juga dapat diwujudkan. Sebagai contoh, bersama peserta didik kepala sekolah menjalankan fungsi sebagai administrator, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, tenaga kependidikan menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawabnya, petugas keamanan menjaga kondisi sekolah, serta peserta didik melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. Pelaksanaan tugas tersebut menjadi bagian dari upaya organisasi sekolah dalam mencapai tujuan sehingga pada akhirnya dapat mendukung peningkatan mutu sekolah (Arief, 2021). Tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta memberikan pelayanan teknis yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran di satuan pendidikan. Sementara itu, pendidik merupakan individu yang memiliki tugas untuk mendidik sekaligus mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas. (Fadila et al., 2020).

Kualitas belajar siswa sangat bergantung pada kompetensi, profesionalisme, dan kinerja gurunya. Guru yang memiliki kompetensi yang baik-baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial akan mampu menyajikan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka mampu menguasai materi secara mendalam, menerapkan metode pengajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, serta memberikan bimbingan dan motivasi yang tepat sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah dan bersemangat untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang berkualitas memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa, sehingga menjadi kunci utama dalam menciptakan keberhasilan kualitas belajar yang optimal.

Kualitas pembelajaran di sekolah dapat dilihat melalui beberapa aspek, antara lain kemampuan guru dalam melibatkan siswa secara aktif sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih bermakna, meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar siswa yang berada di atas KKM. Kualitas juga dapat dimaknai sebagai mutu maupun tingkat keefektifan suatu proses. Secara umum, efektivitas menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas menjadi konsep yang penting karena dapat menggambarkan tingkat keberhasilan seseorang atau suatu kegiatan dalam mencapai sasaran serta tujuan yang telah ditentukan (Prokopenko). (Asrini, 2020).

Pengelolaan atau manajemen terhadap tenaga pendidik merupakan aspek yang sangat vital dan tidak dapat diabaikan oleh pihak madrasah. Hal ini dikarenakan untuk melahirkan guru yang berkualitas, profesional, dan berdedikasi tinggi, diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang berjalan efektif dan sistematis (Putra et al., 2023). Merujuk pendapat Ritonga et al. (2023) manajemen sumber daya manusia pendidikan adalah penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, bimbingan, pengelolaan, pertimbangan dan pemberhentian personel sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan sekolah yang meliputi kegiatan (Sukatin et al., 2024).

Kondisi tersebut menjadi semakin penting dan memiliki tantangan tersendiri mengingat karakteristik khusus yang ada di MAN 1 Mandailing Natal. Sebagai sebuah lembaga pendidikan madrasah, tenaga pendidik di sini memiliki beban dan tanggung jawab yang ganda. Selain wajib mentransfer ilmu-ilmu umum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, para guru juga dituntut untuk mampu menginternalisasikan dan menanamkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan nilai Ahlussunnah wal Jama'ah dalam setiap proses pembelajaran dan interaksi sehari-hari. Tantangan untuk menyelaraskan penguasaan materi akademik dengan pembentukan karakter dan akhlak mulia ini menuntut adanya manajemen sumber daya manusia yang sangat cermat, sehingga setiap guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik, tidak hanya sebagai pengajar yang cerdas, tetapi juga sebagai pendidik yang mampu mencetak generasi yang berilmu dan beriman.

Meskipun pendidikan terus berkembang, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dan dinamika yang perlu dicermati,

termasuk di MAN 1 Mandailing Natal. Pendidik di MAN 1 Mandailing natal berjumlah kurang lebih 96 guru dan yang tersertifikasi sekitar 65 pendidik, sehingga dari data ini terlihat bahwasanya pendidik dan tenaga kependidikan sudah efektif. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan fenomena di mana sebagian guru ada yang mengajar belum sepenuhnya sesuai dengan latar belakang pendidikan atau bidang keahliannya. Hal ini tentu menjadi perhatian serius mengingat kesesuaian bidang ilmu sangat berpengaruh terhadap kedalaman penguasaan materi. Selain itu, masih dirasakan adanya kekurangan dalam hal pelatihan dan pengembangan inovasi metode mengajar. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa serta hasil evaluasi belajar yang terkadang belum mencapai titik maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Di sisi lain, fakta yang ada justru menunjukkan bahwa MAN 1 Mandailing Natal dikenal luas oleh masyarakat sebagai sekolah favorit dan unggulan yang telah melahirkan segudang prestasi membanggakan. Berbagai penghargaan telah diraih oleh siswa, baik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional, mulai dari prestasi di bidang akademik seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), lomba karya ilmiah, hingga prestasi non-akademik seperti seni budaya, olahraga, dan keagamaan. Keberhasilan gemilang ini tentu tidak lepas dari peran besar serta dedikasi dan kompetensi yang hebat dari para guru yang mengajar di sana. Fenomena inilah yang menjadi daya tarik utama dan sangat menarik untuk diteliti lebih dalam, yaitu bagaimana sebenarnya model manajemen tenaga pendidik yang diterapkan oleh Kepala Sekolah di lingkungan tersebut, sehingga mampu memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang ada dan berhasil mencetak kualitas belajar siswa yang sangat tinggi meskipun terdapat berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi.

Meskipun pendidikan terus berkembang, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dan dinamika yang perlu dicermati, termasuk di MAN 1 Mandailing Natal. Dalam praktiknya, masih ditemukan fenomena di mana sebagian guru ada yang mengajar belum sepenuhnya sesuai dengan latar belakang pendidikan atau bidang keahliannya. Hal ini tentu menjadi perhatian serius mengingat kesesuaian bidang ilmu sangat berpengaruh terhadap

kedalaman penguasaan materi. Selain itu, masih dirasakan adanya kekurangan dalam hal pelatihan dan pengembangan inovasi metode mengajar. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa serta hasil evaluasi belajar yang terkadang belum mencapai titik maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat fenomena nyata yang menunjukkan betapa tingginya kualitas dan dedikasi tenaga pendidik di MAN 1 Mandailing Natal. Hal ini terlihat jelas dari capaian prestasi siswa yang luar biasa, di mana setiap tahunnya ratusan lulusan madrasah ini diterima di perguruan tinggi negeri ternama dan sekolah kedinasan di seluruh Indonesia, pencapaian ini tidak lepas dari bimbingan dan pengajaran yang berkualitas dari para gurunya. Secara konkret, tenaga pendidik di sini menunjukkan kualitas yang sangat baik melalui keaktifan mereka meraih berbagai penghargaan, mulai dari guru berprestasi tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional, serta keberhasilan dalam mengantarkan siswa meraih juara Olimpiade Sains Nasional, lomba karya ilmiah, hingga berbagai kejuaraan seni dan keagamaan. Selain itu, terlihat pula komitmen nyata para guru yang senantiasa menyempurnakan perangkat pembelajaran, mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi, serta memberikan pendampingan tambahan secara sukarela bagi siswa yang membutuhkan, yang membuktikan bahwa profesionalisme dan kualitas tenaga pendidik di madrasah ini telah menjadi fondasi kuat yang menjadikan MAN 1 Mandailing Natal sebagai lembaga pendidikan unggulan dan rujukan di wilayah ini.

Berdasarkan pengamatan langsung di MAN 1 Mandailing Natal, setiap tahun ajaran baru peserta didik madrasah ini secara konsisten diterima dan meraih peringkat tinggi pada seleksi masuk berbagai Perguruan Tinggi Negeri ternama di seluruh Indonesia. Selama tiga tahun terakhir, MAN 1 Mandailing Natal secara konsisten menunjukkan pencapaian luar biasa dalam penerimaan siswanya ke berbagai perguruan tinggi ternama di seluruh Indonesia, dengan persentase kelulusan yang tinggi dan peringkat yang menonjol di tingkat daerah maupun nasional. Pada tahun 2024 dan 2025, ratusan siswa diterima lewat jalur prestasi

maupun ujian, menembus kampus bergengsi seperti Universitas Indonesia, Universitas Andalas, Universitas Negeri Medan, hingga berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, bahkan menjadi sekolah dengan jumlah lulusan terbanyak masuk perguruan tinggi negeri di wilayah Mandailing Natal. Tren positif ini terus berlanjut pada tahun 2026, di mana puluhan siswa lolos Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi, lebih dari lima puluh peserta diterima melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Tes, serta dua ratus satu siswa berhak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agama lewat jalur prestasi akademik nasional.

Keberhasilan yang berulang dan berkelanjutan ini menegaskan bahwa madrasah senantiasa menempati posisi unggul dalam persaingan masuk perguruan tinggi, sekaligus menjadi bukti nyata kualitas pembelajaran, pembinaan karakter, serta manajemen pendidikan yang profesional dan berkelanjutan yang diterapkan secara menyeluruh di lingkungan MAN 1 Mandailing Natal. serta kerap membawa pulang penghargaan tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional dalam berbagai ajang perlombaan. Tenaga pendidik di lingkungan madrasah aktif terlibat dalam Olimpiade Sains Nasional, lomba karya ilmiah, lomba keagamaan, hingga kejuaraan keislaman sebagai peserta maupun pembimbing yang berprestasi. Selain itu, teramat pula guru-guru senantiasa mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, bergabung dalam berbagai kompetisi pengembangan profesi, serta berperan aktif dalam pembelajaran sehari-hari yang menunjukkan tingginya profesionalisme dan kualitas tenaga pendidik secara nyata. Kondisi ini terlihat langsung dari antusiasme pembelajaran, kesiapan materi ajar, hingga partisipasi pendidik dalam memajukan mutu pendidikan di madrasah.

MAN 1 Mandailing Natal didasarkan pada pertimbangan yang sangat kuat dan strategis, mengingat status sekolah ini sebagai Madrasah Rujukan Nasional yang memiliki reputasi sangat baik di masyarakat. Sebagai madrasah dengan jumlah siswa terbesar di wilayah Mandailing Natal, lembaga ini juga memiliki berbagai program unggulan yang menjadi daya tarik utama bagi masyarakat, sehingga beban tanggung jawab dan ekspektasi terhadap kualitas pendidikannya pun semakin tinggi. Posisi yang sentral ini menjadikan fenomena manajemen pendidikan yang berjalan di dalamnya sangat relevan dan representatif untuk dikaji

secara mendalam, karena keberhasilan atau kendala yang terjadi di sini dapat menjadi gambaran serta acuan bagi pengelolaan pendidikan di madrasah lainnya.

Berdasarkan uraian kesenjangan dan fenomena di atas, maka peneliti merasa sangat penting untuk menggali, mendeskripsikan, dan menganalisis lebih dalam mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen tenaga pendidik yang diterapkan di sekolah tersebut. Pemahaman mengenai praktik manajemen yang efektif dinilai menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan yang ada demi menjaga serta meningkatkan mutu pendidikan.

Manajemen tenaga pendidik di MAN 1 Mandailing Natal memiliki keterkaitan yang sangat erat serta relevansi konseptual dan praktis yang mendalam dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Hal ini dikarenakan Prodi MPI berfokus pada pengembangan ilmu dan keterampilan dalam mengelola komponen-komponen pendidikan Islam, yang salah satu pilar utamanya adalah manajemen sumber daya manusia atau tenaga pendidik. Cakupan keilmuan ini meliputi perencanaan kebutuhan guru, pengembangan kompetensi profesional, supervisi akademik, hingga pengorganisasian tugas untuk mencapai efisiensi pembelajaran. Kajian mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa merupakan manifestasi konkret dari penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan untuk memastikan proses transformasi ilmu di madrasah berjalan secara optimal dan terukur. Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MAN 1 Mandailing Natal"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di temukan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Bagaimana implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal?

3. Apa saja tantangan dan peluang yang di hadapi dalam manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal?
3. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan peluang yang di hadapi dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah mengenai manajemen tenaga kependidikan di MAN 1 Mandailing Natal

2. Secara Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti dalam bidang Manajemen pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.
- b) Bagi kepala madrasah, sebagai data atau bahan strategi dalam memajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan Kualitas belajar siswa.
- c) Bagi pihak madrasah, memberikan pemikiran pentingnya suatu manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tetap terarah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan makna judul, serta untuk

mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Tenaga Pendidik

Manajemen tenaga pendidik merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan yang dilakukan sejak seorang tenaga pendidik bergabung dengan suatu lembaga pendidikan. Proses tersebut mencakup perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi dan penghargaan, pendidikan serta pelatihan atau pengembangan, hingga pemberhentian. Dalam penelitian ini, manajemen tenaga pendidik dimaknai sebagai seluruh rangkaian proses dalam mengelola tenaga pendidik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan penilaian kinerja dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan Kualitas Belajar

Menurut Daryanto, kualitas pembelajaran menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut mencakup proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, peningkatan kualitas pembelajaran diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Semakin baik ketercapaian tujuan pembelajaran, maka semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan mencakup beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta

alasan yang mendasari pentingnya permasalahan tersebut untuk dikaji dan ditemukan solusinya melalui penelitian. Rumusan masalah berisi sejumlah pertanyaan yang menjadi dasar dalam proses pencarian jawaban melalui penelitian. Tujuan penelitian disusun untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah **dirumuskan** dalam rumusan masalah. Selanjutnya, manfaat penelitian menjelaskan kegunaan atau kontribusi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga memuat sistematika pembahasan sebagai gambaran mengenai susunan pembahasan dalam penelitian.

Bab II kajian teori berisi teori-teori yang dijelaskan **kedalam** bentuk konsep-konsep penting dari variabel penelitian. Kajian teori pada **proposal** ini membahas strategi kepala sekolah, prestasi non akademik, faktor pendukung dan faktor penghambat. Strategi kepala sekolah berisi tentang pengertian strategi kepala sekolah, peran dan tugas kepala sekolah, kualitas kepala sekolah efektif. Prestasi non akademik berisi tentang pengertian prestasi non akademik, jenis-jenis kegiatan non akademik. Faktor pendukung dan penghambat berisi tentang faktor internal dan faktor eksternal. Selanjutnya penelitian yang relevan bagian ini berisi kajian (review) dari laporan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai masalah atau judul penelitian.

Bab III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, **teknik analisis data metode penelitian** ini digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB IV, berisi tentang Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Adapun saran yaitu memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.